

Pengaruh Ketidakastian Lingkungan Eksternal terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Manajemen

Balia Alviana Juwardi, Nurleli
Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Islam Bandung
Bandung, Indonesia
baliaalvianaj@gmail.com, unileli.unisba@gmail.com

Abstract—The management accounting information system has an important role in helping managers with various activities such as planning and decision making so that the resulting information system must be of high quality. The purpose of this research is to explain the implementation and influence of the uncertainty of the external environment and the quality of management accounting information systems in State-Owned Enterprises (SOEs) in Bandung. The method used in this research is the verification method with a quantitative approach. With primary data source and data collection technique is a questionnaire. The population of this research is all State Owned Enterprises (SOEs) in Bandung. Testing the hypothesis used in this study using simple linear regression analysis. The results show that the uncertainty of the external environment and the quality of the management accounting information system in the State-Owned Enterprises (SOEs) in Bandung are included in good criteria, because they have been able to apply the principles of external environmental uncertainty and the quality of the management accounting information system is good. The results of hypothesis testing indicate that the uncertainty of the external environment affects the quality of the management accounting information system.

Keywords—*External Environmental Uncertainty, Quality Management Accounting Information System, State Owned Enterprises (SOEs)*

Abstrak—Sistem informasi akuntansi manajemen memiliki peran penting guna membantu manajer atas berbagai aktivitas seperti perencanaan serta pengambilan keputusan sehingga sistem informasi yang dihasilkan harus berkualitas. Tujuan dari penelitian ini menjelaskan penerapan serta pengaruh ketidakpastian lingkungan eksternal dan kualitas sistem informasi akuntansi manajemen di perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) di Kota Bandung. Metode yang digunakan penelitian ini adalah metode verifikasi dengan pendekatan kuantitatif. Dengan sumber data primer dan teknik pengumpulan datanya ialah kuesioner. Populasi penelitian ini seluruh perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) di Kota Bandung. Pengujian hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketidakpastian lingkungan eksternal dan kualitas sistem informasi akuntansi manajemen (SIAM) pada perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) di Kota Bandung termasuk dalam kriteria baik,

karena telah mampu menerapkan prinsip-prinsip ketidakpastian lingkungan eksternal dan kualitas sistem informasi akuntansi manajemen (SIAM) yang baik. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa ketidakpastian lingkungan eksternal berpengaruh kepada kualitas sistem informasi akuntansi manajemen.

Kata kunci—*Ketidakpastian Lingkungan Eksternal, Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Manajemen, Badan Usaha Milik Negara (BUMN)*

I. PENDAHULUAN

Pada era globalisasi ini banyak perubahan global dari segala aspek yang terjadi. Salah satunya yang terjadi pada lingkungan bisnis di Indonesia yang ikut mengalami perubahan. Perubahan lingkungan yang pesat membuat perusahaan harus dapat menyesuaikan dengan kondisi yang ada dengan cara melakukan pengendalian manajemen dengan baik.

Salah satunya perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN). BUMN adalah termasuk pelaku ekonomi dalam sistem perekonomian secara nasional. Sama seperti perusahaan lain, BUMN juga dikelola dengan manajemen profesional. Manajer yang bertanggung jawab membuat perencanaan, mengorganisasikan sumber daya, mengarahkan karyawan serta mengendalikan operasi organisasi. Dalam melaksanakan operasi, manajer membutuhkan sistem informasi. Salah satunya sistem informasi akuntansi manajemen yang berkualitas yang dapat membantu manajer menyelesaikan tugasnya dalam pengambilan keputusan.

Menurut Heidman (2008:87) sistem informasi yang berkualitas merupakan sistem informasi yang memiliki karakteristik *Integration* (Integrasi), *Flexibility* (fleksibilitas), *Accessibility* (aksebilitas), *Formalization* (Formalisasi), *Media Richness* (Kekayaan Media). Sedangkan menurut, McLeod (Rahman, 2018: 11) berpendapat sistem informasi akuntansi manajemen dapat dikatakan berkualitas apabila memiliki empat karakteristik *Accuracy* (akurasi), *Relevancy* (Relevan), *Timeliness* (Ketepatan Waktu), *Completeness* (Kelengkapan). Kapasitas sistem dan control seharusnya sesuai dengan

kebutuhan atau permintaan sebagai akibat ketidakpastian yang dihadapi organisasi.

Dibeberapa perusahaan atau instansi yang ada di Indonesia masih adanya kekurangan dalam sistem informasi akuntansi manajemen salah satunya dalam kualitas seperti kurangnya terintegrasi data yang ada. Menteri Kelautan dan Perikanan Sharif C Sutardjo (2015) menyatakan, masih adanya data yang tidak terintegrasi, hal itu membuat ketidak efektifan dari kegiatan di lapangan.

Berdasarkan permasalahan yang muncul di lapangan dan teori yang digunakan, ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kualitas sistem informasi akuntansi manajemen yang berdampak pada karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen yang nantinya dapat menimbulkan pengambilan keputusan yang kurang efektif dan adanya ketidakpastian lingkungan.

Terkait dengan ketidakpastian lingkungan, perusahaan BUMN pun menghadapi ketidakpastian lingkungan dikemukakan oleh Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati (2017) yang menyatakan bahwa ketidakpastian lingkungan merupakan tantangan tersendiri yang harus dihadapi oleh BUMN karena berdampak pada pasar atas produk dan jasa yang dihasilkan.

Ketidakpastian lingkungan yang di hadapi perusahaan lain terdapat di PT Kertas Leces (Persero) selaku perusahaan BUMN berkomitmen untuk melakukan transformasi bisnis. Menurut Direktur Utama PT. Kertas Leces Budi Kusmarwoto (2014), kondisi perusahaan memasuki massif bisnis kertas bernilai tinggi untuk kertas sekuriti. Dalam sebuah diskusi dengan pewarta di Kementerian BUMN, Rudi (2014) menjelaskan hal tersebut terjadi mengingat infrastruktur perusahaan tidak memiliki integritas dengan ketersediaan bahan baku sehingga membuat manajer sulit untuk menentukan keputusan dan menghambat kinerja bisnis.

Dalam hal ini perusahaan-perusahaan BUMN harus mampu untuk menghadapi ketidakpastian lingkungan yang akan mengancam aktivitas usaha perusahaan BUMN (Rini Soewandi, 2016).

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka tujuan penelitian ini diuraikan sebagai berikut:

1. Mampu menjelaskan penerapan ketidakpastian lingkungan eksternal di perusahaan BUMN Kota Bandung
2. Mampu menjelaskan penerapan sistem informasi akuntansi manajemen di perusahaan BUMN di Kota Bandung
3. Mampu menilai ketidakpastian lingkungan berpengaruh terhadap kualitas sistem informasi akuntansi manajemen.

II. LANDASAN TEORI

A. Ketidakpastian Lingkungan Eksterna l

Chenhall dan Morris (1986) menegaskan bahwa ketidakpastian lingkungan sebagai faktor prediksi yang penting. Prediksi tersebut dapat terjadi atau tidak,

selain itu dapat menjadikan proses perencanaan dan control lebih sulit.

Pendapat selanjutnya dikemukakan oleh Noreen (2000:9) dengan menyatakan ketidakpastian lingkungan mempengaruhi praktik akuntansi manajerial. Dimana kondisi ini sangat menguntungkan bagi para konsumen karena persaingan yang semakin intensif mendorong harga lebih rendah, kualitas yang lebih tinggi dan semakin banyak pilihan.

Malcolm Smith (1997:78), Wagner & Hollenbeck (2010: 274), Robbins & Coulter (2012: 49) dan Robbins, et al., (2014: 42), Hatch & Cunliffe (2013: 68) mengatakan bahwa dimensi ketidakpastian lingkungan eksternal yaitu:

1. *Environmental complexity* (Kompleksitas lingkungan)
2. *Environmental change* (Perubahan lingkungan)

B. Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Manajemen

Chia (1995) juga menjelaskan sistem informasi akuntansi manajemen (SIAM) ialah suatu mekanisme pengawasan organisasi yang dapat memudahkan pengawasan dengan cara membuat laporan dan menciptakan tindakan-tindakan yang nyata terhadap penilaian kinerja dalam organisasi. Selanjutnya Baldrick (2013:5) mengemukakan sistem informasi akuntansi adalah sistem yang mentransformasi input dengan menggunakan proses mengeluarkan output yang dibutuhkan untuk mendukung pengambilan keputusan.

Kemudian Hansen dan Mowen (2004:4) menyatakan sistem informasi Akuntansi Manajemen adalah sistem informasi yang menghasilkan keluaran (output) dengan menggunakan masukan (input) dan berbagai proses yang diperlu untuk memenuhi tujuan tertentu manajemen.

Berikutnya kualitas sistem informasi akuntansi adalah semua unsur dalam membentuk sistem informasi untuk mengidentifikasi masalah-masalah, memecahkan masalah dan mengevaluasi masalah serta membantu manajemen dalam mengambil keputusan secara efisien (Susanto 2013:144; Sodikin 2015; Laudon 2015).

Heidman (2008:87), McLeod (Rahman, 2018: 11), Nelson (Heidmann, Schaffer dan Strahinger, 2008: 247) sistem informasi yang berkualitas adalah sistem informasi yang memiliki karakteristik sebagai berikut:

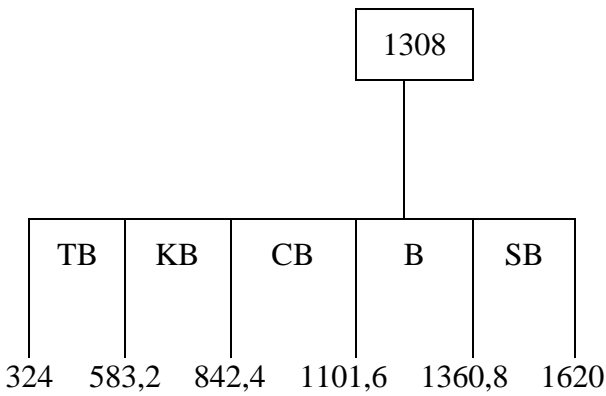
1. *Integration*
2. *Timeliness*
3. *Accuracy*
4. *Relevance*

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Penerapan Ketidakpastian Lingkungan Eksternal di perusahaan BUMN di Kota Bandung.

Penilaian aspek penerapan ketidakpastian lingkungan eksternal secara keseluruhan dengan responden 36 orang dapat digambarkan garis kontinum sebagai berikut:

TABEL 1. ANALISIS REGRESI LINIER SEDERHANA



Gambar 1. Garis Kontinum

Garis kontinum di atas menggambarkan bahwa nilai jawaban responden terhadap variabel ketidakpastian lingkungan terletak pada kelas interval kriteria “Baik” dengan jumlah nilai 1308.

Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa ketidakpastian lingkungan yang ada pada perusahaan BUMN di Kota Bandung masuk dalam kriteria baik, karena perusahaan BUMN di Kota Bandung menerapkan lima indikator ketidakpastian lingkungan eksternal.

B. Penerapan Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Manajemen.

Penilaian aspek penerapan kualitas sistem informasi akuntansi manajemen secara keseluruhan dengan jumlah responden 36 orang dapat digambarkan dengan garis kontinum sebagai berikut:

Garis kontinum di atas menggambarkan bahwa nilai jawaban responden terhadap variabel kualitas system informasi akuntansi manajemen terletak pada kelas interval kriteria “Baik” dengan jumlah nilai 875.

Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa kualitas sistem informasi akuntansi yang ada pada perusahaan BUMN di Kota Bandung menerapkan 4 indikator kualitas sistem informasi akuntansi manajemen dengan baik.

C. Pengaruh Ketidakpastian Lingkungan Eksternal terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Manajemen.

Berikut adalah penelitian mengenai ketidakpastian lingkungan eksternal terhadap kualitas sistem informasi akuntansi manajemen yang diuji menggunakan metode analisis regresi linier sederhana. Hasil uji dijelaskan pada tabel berikut:

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	15.715	6.217		2.528	.016
X	.418	.195	.345	2.146	.039

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Hasil Olahan SPSS

Dari hasil tabel di atas persamaan regresi $Y=15,715 + 0,418 + e$ menyatakan bahwa jika tidak ada kenaikan nilai dari variabel Ketidakpastian Lingkungan Eksternal (X), nilai variabel Y adalah 15,715. Koefisien sebesar 0,418 menyatakan bahwa setiap penambahan satu nilai pada variabel X maka nilai Y 0,418. Nilai Beta menunjukkan besarnya pengaruh variabel X dengan Y dimana nilai Beta adalah 0,418. Nilai sig. sebesar $0,039 < 0,05$ (taraf signifikan).

Selain dengan metode analisis regresi sederhana diatas, penelitian ketidakpastian lingkungan eksternal terhadap kualitas sistem informasi akuntansi manajemen di uji menggunakan metode uji signifikansi (t). pengujian dilakukan dengan menggunakan signifikan 0,05 dengan interperstasi hasil:

1. $H_0: \beta = 0$, Tidak ada pengaruh signifikan antara variabel Ketidakpastian Lingkungan Eksternal (X) dan variabel Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Manajemen (Y). (H1 ditolak)
2. $H_1: \beta \neq 0$, Ada pengaruh signifikan antara variabel Ketidakpastian Lingkungan Eksternal (X) dan Variabel Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Manajemen (Y). (H0 diterima)

Dasar pengambilan keputusan:

1. Jika nilai $(0,05 < Sig)$, Ho diterima (H1 ditolak). Artinya tidak signifikan.
2. Jika nilai $(0,05 > Sig)$, Ho ditolak (H1 diterima). Artinya signifikan.

Berdasarkan tabel hasil uji di atas menjelaskan bahwa nilai t sebesar 2,146 dengan nilai sig. 0,039 yang dimana berdasarkan penjelasan di atas ini menunjukkan bahwa nilai probabilitas lebih besar dengan nilai probabilitas Sig. yaitu sebesar 0,039 ($0,05 > 0,039$) H0 ditolak (Ha diterima) yang artinya signifikan.

Metode selanjutnya yang digunakan ialah uji koefisien determinasi. Hasil uji dijelaskan pada tabel berikut:

TABEL 2. KOEFISIEN DETERMINASI

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.345 ^a	.119	.093	2.488

a. Predictors: (Constant), X

Sumber: Hasil Olahan SPSS

Berdasarkan tabel diatas dijelaskan nilai R sebesar 0,345 sedangkan R Square (R^2) sebesar 0,119. Jika dihitung dengan rumus $KD = 0,119 \times 100\% = 11,9\%$. Hasil yang didapatkan adalah (R^2) 11,9% nilai ini memperlihatkan bahwa variabel ketidakpastian lingkungan eksternal (X) terhadap variabel kualitas sistem informasi akuntansi manajemen (Y) pada perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) adalah sebesar 11,9% dan sisanya sebesar 88,1 % dipengaruhi variabel lain.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian pengaruh ketidakpastian lingkungan eksternal terhadap kualitas sistem informasi akuntansi manajemen pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dapat diambil kesimpulan:

1. Hasil dari garis kontinum yang telah diuji di atas menunjukkan bahwa penerapan ketidakpastian lingkungan yang ada pada perusahaan BUMN di Kota Bandung dalam kriteria baik karena perusahaan BUMN di Kota Bandung sudah menerapkan lima indikator yang ada pada ketidakpastian lingkungan eksternal.
2. Hasil garis kontinum yang telah diuji di atas untuk kualitas sistem informasi akuntansi manajemen juga penerapannya masuk kedalam kriteria baik yang dimana berarti perusahaan BUMN di Kota Bandung juga sudah menerapkan empat indikator kualitas sistem informasi akuntansi manajemen dengan baik.
3. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan pengaruh yang signifikan untuk variabel ketidakpastian lingkungan eksternal terhadap kualitas sistem informasi akuntansi manajemen pada perusahaan BUMN di Kota Bandung.

V. SARAN

A. Saran Operasional

1. Untuk manajer dan kepala bagian tiap unit perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) untuk lebih tegas dalam pembuatan kebijakan dan keputusan yang dimana nantinya dapat menunjang kelangsungan aktivitas unit perusahaan dalam menangani berbagai kendala yang ada pada perusahaan.
2. Perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dapat meningkatkan kinerja dan menyusun *planning* dengan baik dalam menghadapi pesaing diluar yang asalny dapat mengurangi pendapatan perusahaan sehingga menjadi stabil untuk perusahaan.
3. Perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) diharapkan dapat melaksaksana pengevaluasian atau menganalisis terlebih dahulu atas rencana-rencana yang telah dibuat agar aktivitas perusahaan dan unit-unit yang ada di dalamnya dapat

berkembang sesuai yang diinginkan perusahaan.

B. Saran Pengembangan Ilmu

Diharapkan dengan selesainya skripsi ini untuk penelitian selanjutnya dapat menjadi referensi yang lebih relevan, karena masih banyak faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Manajemen, Strategi bisnis, kinerja manajerial dan sebagainya serta skripsi ini dapat menjadi bahan bacaan guna menambah wawasan pengetahuan

DAFTAR PUSTAKA

- [1] AntaraNews. 2015. Menteri Perikanan akui data kurang akurat. tersedia di www.antaranews.com. [14/11/2019]
- [2] Chenhall & Morris. 2013. *The impact of structure, environment and interdependence on the perceived usefulness of management accounting systems*. *Journal The accounting review*, Vol. 61 1 pp. 16-35
- [3] Chia, Y.M. 1995. *Decentralization management accounting system, MAS Information characteristics and their interaction effects on managerial performance*. *Jurnal of Business finance and Accounting*. Vol22, pp 811-830
- [4] Duncan, oR. Bo(1972). Characteristics of Organizational Environments and Perceived Environmental Uncertainty. 17,0313-327. Retrieved from <http://owwww.jstor.org/stable/2392145>
- [5] Hansen, Don R. & Mowen, Maryanne M. 2004. *Manajemen Accounting*. Salemba Empat
- [6] Haque, Zahirul. 2006. *Strategic Management Accounting: Concept, processes and Issues.*, Edition two. Australia: pearson Education.
- [7] Heidman, M., Schäffer, U., & Strahringer, S. (2008). Exploring the Role of Management Accounting Systems in Strategic Sense Making. *Information Systems Management*, 244-257. doi:doi.org/10.1080/10580530802151194
- [8] Miliken, F. J. (1987). Three Types of Perceived Uncertainty About the Environment: State Effect and Response Uncertainty. *Academy of Management Review*, 12. doi:10.5465/amr.1987.4306502
- [9] Mc. Leod. Raymond. 2001. *Sistem Informasi Manajemen* jilid dua. Salemba Empat
- [10] Siregar, Baldric. 2013. *Manajemen Accounting*. Salemba